

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada konsentrasi 100%, 90%, dan 80%, madu akasia memiliki daya hambat antibakteri terhadap bakteri *E. coli*, *S. typhi*, dan *S. dysenteriae*
2. Daya hambat antibakteri madu akasia konsentrasi 100% berbeda secara signifikan pada konsentrasi 80% dan 90% terhadap bakteri *E. coli*, *S. typhi*, dan *S. dysenteriae*.
3. Madu akasia pada konsentrasi 100% memiliki daya hambat yang lebih besar dibandingkan antibiotik ceftriaxone pada bakteri *E. coli* dan *S. dysenteriae*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Hasil dari pengujian madu akasia ini dapat dilakukan uji lanjut klinis untuk memastikan madu akasia dapat menjadi alternatif dalam mengatasi penyakit gastrointestinal, terutama dalam konteks meningkatnya resistensi antibiotik
2. Pengujian madu akasia dapat dilakukan uji antibakteri pada bakteri gastrointestinal lainnya
3. Pengujian madu akasia dapat dilanjutkan pada uji dilusi untuk menentukan kadar minimum madu akasia sampai seberapa besar terhadap meminum antibiotik.